



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN PENDIDIKAN
ISLAM NURUL-MUHTADIN (MTs YAPIN) KERTASEMAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S,Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

SITI MAEMUNAH
NIM. 07410150

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1434 H / 2013 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

SITI MAEMUNAH “Penerapan Metode Sosiodrama Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) YAPIN Kertasemaya”

Guru dalam menyampaikan materinya lebih mendominasi dengan metode-metode tertentu saja, sehingga siswa terlihat lebih banyak diam dan mendengarkan gurunya menerangkan dan menunggu tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini merupakan salah satu penyebab kurang berkembang potensi minat yang ada pada siswa dan akhirnya berpengaruh juga pada hasil belajar mereka. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode sosiodrama sehingga siswa tidak hanya terbatas pada aspek teoritis saja, akan tetapi dapat diterapkan dalam sikap dilingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk Mengetahui Penerapan Metode Sosiodrama yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YAPIN Kertasemaya. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YAPIN Kertasemaya. Untuk Mengetahui pengaruhnya penerapan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa di MTs YAPIN Kertasemaya.

Metode sosiodrama yang merupakan penerapannya melalui peragaan atau di modelkan seorang siswa yang sesuai dengan alur dan watak yang sama dengan isi materi yang diajarkan. Bila diterapkan pada mata pelajaran SKI, sekiranya sangat cocok digunakan dalam materi keteladanan. Maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini karena penyesuaian antara metode pembelajaran yang menekankan peragaan lakon dengan materi yang ada dalam mata pelajaran SKI.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: wawancara, observasi, tes dan angket, kemudian di analisis dengan menggunakan statistika yaitu dengan menggunakan rumus Korelasi product moment. Dan mengambil sampel yang terdiri dari kelas VIII sebanyak 51 siswa.

Hasil penelitian ini adalah Penerapan Metode Sosiodrama tergolong dalam kriteria baik, dengan kualitas nilai rata-rata 43,63 % maka dengan kategori Kurang Baik, hasil Tes Evaluasi belajar siswa di MTs YAPIN Kertasemaya dengan nilai Rata-rata mencapai (74.32) dengan kategori cukup terletak pada rentang 56%-75%. Berdasarkan perhitungan pengaruh antara penerapan metode sosiodrama terhadap Hasil belajar siswa pada bidang studi SKI di MTs YAPIN Kertasemaya memiliki nilai korelasi yang cukup hal ini berdasarkan pada perolehan nilai r_{xy} yang mencapai nilai sebesar 0.478 nilai pada jarak (0.40 - 0.60) pada interpretasi korelasi sedang atau cukup. Kemudian berdasarkan perhitungan, diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0.478, dan nilai r_{tabel} sebesar 0.273 dari perhitungan $\alpha = 0.05$ dan $dk = 51$. Jika dibandingkan terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian H_a yang menyatakan “ ada pengaruh antara Penerapan metode sosiodrama dengan Hasil belajar siswa “ di terima.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH YAYASAN PENDIDIKAN NURUL-MUHTADIN (MTs YAPIN) KERTASEMAYA** “ yang disusun oleh **SITI MAEMUNAH, NIM : 07410150** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 18 April 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP: 19630305 199903 1 001	<u>28-05-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Drs. Akhmad Affandi, M. Ag</u> NIP : 19721214 200312 1 003	<u>28-05-2013</u>	
Penguji I <u>Drs. H. Suteja, M.Ag</u> NIP: 19630305 199903 1 001	<u>24-05-2013</u>	
Penguji II Patimah, M. Ag NIP : 19730529 199703 2 001	<u>27-05-2013</u>	
Pembimbing I <u>Drs. H. Taqiyudin, M.Pd</u> NIP : 19630522 199403 1 003	<u>27-05-2013</u>	
Pembimbing II <u>Drs.H. Nawawi, M.Pd</u> NIP : 19561201 198503 1 004	<u>27-05-2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP : 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan karunia dan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ **PENERAPAN METODE SOSIODRAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS YAPIN KERTASEMAYA** ”. Sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW. Keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan, bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Maksum, M. A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak. Drs. H. Suteja, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak. Drs. H. Taqiyuddin, M.Pd., Pembimbing I
5. Bapak. Drs. H. Nawawi, M.Pd., Pembimbing II
6. Bapak. Drs. H. Suteja, M.Ag., Penguji I
7. Ibu. Patimah, M.Ag., Penguji II
8. Bapak. Ahmadi, S.Pd.I., Kepala MTs YAPIN Kertasemaya
9. Bapak. Abdul Patah, S.Pd.I., Guru Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs YAPIN Kertasemaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

10. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dalam segala dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penelitian ini. Penulis pun sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya Do'a yang dapat penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., semoga amal baik Bapak/Ibu/ Saudara/ saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amiiin

Cirebon, Februari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	11
E. Langkah – langkah Penelitian.....	13
F. Hipotesa	19
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG PENERAPAN METODE	
SOSIODRMA DAN HASIL BELAJAR SISWA	
A. Metode Pembelajaran sosiodrama.....	20
B. Proses Belajar Mengajar	24
C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	30
D. Hasil Belajar Siswa	38
BAB III DISKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Latar Belakang Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul-Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya Kabupaten Indramayu	42
B. Keadaan Geografis Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul-Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Keadaan Guru dan Karyawan Dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul - Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya.....	46
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul-Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya	49
E. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul-Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya	52

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Metode Sosiodrama yang dilakukan Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Islam Nurul-Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya	59
B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya	82
C. Pengaruh penerapan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran- saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang urgen bagi kehidupan sosial masyarakat, senada dengan perkataan dalam bukunya Taqiyudin (2010:1) bahwa pendidikan bukan hal asing bagi setiap orang. Hal ini bisa dilihat dari penghargaan atau penghormatan terhadap orang yang memiliki ilmu, dimana pendidikan dan ilmu adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bila dilihat dari pengertiannya pendidikan dapat diartikan suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik (Hasan Langgulung, 1986: 32). Pendidikan dalam aspek lain sering diartikan sebagai interaksi pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu (Nana Syaodih Sukmadina, 2007: 3)

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan, maka fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.2 2003 Bab III pasal 4 yaitu:

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Jelaslah pemerintah mengharapkan putra-putri bangsa-Nya menjadi manusia yang cerdas, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, itu sebagai tujuan yang paling utama dalam pemerintah terhadap anak-anak bangsa-Nya. Pemerintah juga bukan hanya mengharapkan keimanan saja, akan tetapi pemerintah juga sangat mengharapkan bahwa putra-putri bangsa-Nya mempunyai rasa tanggung jawab dalam Kemasyarakatan dan Kebangsaan. Tentunya rasa tanggung jawab dalam diri anak terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan yaitu terdapat dalam upaya kualitas pendidikannya.

Kualitas pendidikan tersebut harus dimiliki oleh semua pihak penyelenggara pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal maupun nonformal. Dalam mengupayakan kualitas pendidikan tentunya peran kepala sekolah atau kepala madrasah dan guru bidang studi sangat besar pengaruhnya terhadap meningkatkan kualitas pendidikan, seperti dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu kemampuan penyampaian materi, kemampuan penggunaan metode pembelajaran, dan memadainya alat-alat media pembelajaran. Karena merekalah yang memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (affectif) serta ketrampilan (psikomotoric). Untuk merealisasikan program pendidikan, maka perlu adanya upaya yang maksimal dari disiplin belajar, peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar dan lain-lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa. Nana Sudjana (1998: 28) menyatakan:

“Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sarana didik) sedangkan mengajar menunjuk apa yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, pada saat pengajaran itu berlangsung. Imam Musbikin(2010: 53) juga menyatakan,

“Dalam pelaksanaan tugas itu, seorang pendidik dituntut untuk mempunyai seperangkat prinsip keguruan. Prinsip kegunaan itu dapat berupa:

- 1) Memperhatikan : Kediaan kemampuan pertumbuhan dan perbedaan anak didik
- 2) Membangkitkan gairah anak didik
- 3) Menumbuhkan bakat dan sikap anak didik yang baik
- 4) Mengatur proses belajar mengajar dengan baik
- 5) Memperhatikan perubahan kecenderungan yang mempengaruhi proses mengajar
- 6) Menciptakan hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar.

Maksud yang dikatakan oleh Imam Musbikin diatas bahwa dalam prinsip keguruan tersebut harus dipersiapkan oleh seorang pendidik yaitu dalam penguasaan penggunaan metode pembelajaran dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan inovatif, serta mampu memberi dorongan atau motivasi dalam penggunaan metode tersebut sehingga mendapat hasil dari proses pembelajarannya.

untuk mencapai suatu keberhasilan sebuah pendidikan maka guru pandai-pandailah memilih metode yang sesuai materi pembelajaran, melihat situasi lokasi yang akan digunakan dalam metode, mengetahui waktu, dan



serta mengetahui psikologi peserta didiknya. Seperti yang dikatakan oleh Ainurrrafiq Dawam (2004 : 33) bahwa fungsi metode dalam pendidikan yaitu sebagai suatu cara yang teratur atau tersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Terutama bagi guru mata pelajaran SKI, karena materi mata pelajaran SKI merupakan dalam suasana pembelajarannya sangat terpadu, yakni tentang keimanan, sebagai pengalaman, pembiasaan sikap, mempunyai sikap rasional, emosional, fungsional, keteladanan dan penilaian. Oleh sebab itu keterpaduan materi tersebut maka dalam fleksibilitas metode pembelajaran ini harus dipahami sebagai metode yang bisa menanamkan ilmu pengetahuan secara efisien dan efektif sesuai dengan perkembangan fitrah anak dan dinamika lingkungan yang melingkupi.

Mata pelajaran SKI dalam pembelajarannya membutuhkan praktek atau peran sebagai pengalaman. Sehingga ketika dihadapkan pada kenyataan kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat, maka siswa akan mampu dan merasa terbiasa dalam menjalankannya di lingkungan masyarakat. Metode sosiodrama yang merupakan salah satu dari macam-macam bentuk metode, dirasa sesuai dengan mata pelajaran SKI ini. Bila diterapkan secara tepat, maka akan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih bagi peserta didik, selain juga dapat membangkitkan motivasi serta mendapat hasil peserta didik untuk terus belajar dan menggali keilmuan-keilmuan lainnya.





Metode sosiodrama adalah penyajian bahan dengan cara memperhatikan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. (Ramayulis, 2008: 309). Metode sosiodrama merupakan salah satu metode yang digunakan oleh para pendidik dalam penyampaian materi. Mata pelajaran SKI, khususnya yang terkait dengan keteladanan atau sesuatu yang harus dipraktikkan, dapat menerapkan metode ini dalam pembelajarannya. Tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan metode sosio drama adalah agar siswa lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagai bahan pengalaman penting bagi diri siswa. Hal ini ditegaskan juga oleh Imam Musbikin (2010: 280), metode dan relevansi ini senada atau sejiwa dengan tujuan pendidikan Islam itu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, bahwa pada umumnya guru mata pelajaran SKI di Madrasah dalam menyampaikan materinya lebih dominankan dengan diskusi dan Drill atau latihan, dengan alasan keterbatasan waktu. Padahal dalam penggunaan metode yang harus sesuai dengan materi pokok mata pelajaran SKI. Terutama materi pokok keteladan, baik itu keteladan Rasulullah maupun keteladanan sahabat-sahabat rasul. Tentunya untuk meneladani tersebut maka harus diterapkan dengan praktek peragaan, dalam peragaan ini diperagakan oleh peserta didik. Akan tetapi dalam peragaan tersebut mendapat pengarahan terlebih dahulu oleh pendidik (guru) agar peserta didik memahami dalam peragaannya.

Disamping itu berdasarkan studi observasi pada mata pelajaran SKI, diketahui bahwa anak-anak di lokasi yang dijadikan obyek penelitian, siswa

telah terbiasa dengan metode yang diterapkan guru yakni metode ceramah diskusi dan drill, sehingga siswa terlihat lebih banyak diam mendengarkan gurunya menerangkan dan menunggu tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini merupakan salah satu penyebab kurang berkembangnya potensi minat yang ada pada siswa dan pada akhirnya berpengaruh juga pada prestasi belajar mereka, maka terlihat dari menurunnya nilai mata pelajaran SKI dalam dua tahun belakangan ini.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajarannya dengan menerapkan metode sosiodrama.

Seperti hal yang dikatakan diatas bahwa metode sosiodrama adalah agar siswa lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar dan sebagai bahan pengalaman penting bagi diri siswa. Dan juga dengan diterapkannya metode sosiodrama pada materi keteladanan terutama pada materi dinasti shalahudin al-ayyubi, siswa dapat memiliki pemahaman dan penilaian terhadap materi tersebut.

Dengan demikian kemampuan siswa tidak hanya terbatas pada aspek teoritis mata pelajaran SKI saja. Oleh karena itu, dengan diterapkannya metode sosiodrama dalam mata pelajaran SKI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTs YAPIN Kertasemaya, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi-materi pembelajaran SKI sehingga dapat diterapkan dalam sikap kehidupan sehari-hari.





Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka kajian pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan penerapan metode sosiodrama dan hasil belajar SKI Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul - Muhtadin (Mts YAPIN) Kertasemaya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam hal penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah metode sosiodrama dapat diterapkan pada bidang studi SKI ?
2. Apakah dalam proses pembelajaran bidang studi SKI bisa menerapkan metode Sosiodrama ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar SKI antara siswa yang diberi tindakan penerapan metode sosiodrama dengan siswa yang tidak diberi tindakan penerapan metode sosiodrama ?
4. Apakah metode demonstrasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi SKI ?
5. Seberapa besar pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi SKI ?



2. Pembatasan Masalah

SKI atau sejarah kebudayaan Islam merupakan bagian dari pendidikan agama islam yaitu tentang kisah kehidupan para Nabi, dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad dan hingga kisah para sahabat Rasul. Seperti kisah perkembangan agama, kisah perkembangan seni dan budaya, kisah perkembangan pemerintahan dan politik, kisah teladan para Rasul dan para sahabat Rasul, semuanya saling berinteraksi diantara kisah-kisah tersebut.

Karena keluasan materi yang dipelajari dalam mata pelajaran SKI ini maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada materi-materi SKI yang berkaitan dengan materi keteladan, seperti sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubi. Semuanya ini disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran SKIdi MTs. Adapun hasil belajar yang dimaksud ialah hasil tes siswa pada salah satu pokok pembahasan mata pelajaran SKI yang dapat disosiodramakan di MTs YAPIN Kertasemaya khususnya kelas VIII. Hal ini sesuai dengan identifikasi masalah di atas, yakni pertanyaan nomor 1 tentang penerapan metode sosiodrama pada mata pelajaran SKI, permasalahan nomor 4 tentang adakah pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dan permasalahan nomor 5 tentang seberapa besar pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.



3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penerapan Metode Sosiodrama dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul - Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya?
- b. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul - Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya?
- c. Bagaimana Pengaruhnya penerapan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam (MTs YAPIN) Kertasemaya ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui penerapan Metode Sosiodrama dalam pembelajaran mata pelajaran SKI yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya.
- b. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya.
- c. Untuk Mengetahui pengaruhnya penerapan Metode Sosiodrama terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya.



2. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian harus memiliki kegunaan.

Adapun kegunaan yang diharapkan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Untuk Siswa

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam metode pembelajaran sosio drama
2. Siswa menjadi lebih aktif dalam metode pembelajaran sosio drama materi pelajaran SKI
3. Memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya dengan melalui pembelajaran metode sosio drama untuk meningkatkan prestasi siswa MTs YAPIN Kertasemaya.

b. Untuk Guru

1. Sebagai bahan masukan guru dalam memantau kemampuan siswa dalam belajar
2. Guru dapat mengetahui peningkatan proses belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode sosio drama Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan metode pembelajaran sosio drama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MTs YAPIN Kertasemaya.

c. Untuk Teoritis

Sebagai kontribusi Khasanah ilmu pengetahuan dan untuk diteliti pada penelitian selanjutnya.

d. Untuk Lembaga



1. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru dalam mengajar.
2. Mewujudkan inovasi-inovasi pembelajaran dalam pendidikan.
3. Sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di lembaga atau sekolah khususnya di MTs YAPIN Kertasemaya.

e. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah wawasan dan pengalaman terutama dalam penggunaan metode sosio drama untuk meningkatkan prestasi belajar.

D. Kerangka Pemikiran

Memilih metode bukanlah mudah bagi pengajaran, metode akan mudah diterapkan apabila mengetahui arti pentingnya ilmu, begitu sebaliknya metode akan susah diterapkan apabila kurang pentingnya suatu ilmu.

Menurut Al-Syaibani dalam bukunya Imam Musbikin (2010 :283) mengatakan, bahwa penyusunan metode dalam pendidikan Islam harus mempertimbangkan beberapa dasar yaitu :

Pertama “ dasar agama (al-qur'an, Hadits, para sahabat dan ulama salaf) “

Kedua “ dasar biologis meliputi pertimbangan kebutuhan jasmani dan tingkat perkembangan usia anak didik”

Ketiga “ dasar psikologis, meliputi pertimbangan terhadap motivasi, kebutuhan emosi, minat, sikap keinginan, kesediaan, bakat, dan intelektual anak didik”.

Keempat “ dasar sosial meliputi pertimbangan kebutuhan sosial di lingkungan anak didik”.



Dari pertimbangan-pertimbangan itulah guru dengan mudah menentukan metode pembelajaran yang paling baik dan secara optimal berpengaruh untuk diterapkan pada peserta didiknya.

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran (Ramayulis, 2008: 3). Tentunya metode pengajaran sangat beragam seperti metode ceramah (guru yang lebih aktif dalam menyampaikan materi), metode demonstrasi (guru aktif mempraktekkan dan siswa juga aktif mempraktekkan), metode drill (lebih banyak pada latihan), metode diskusi (mendiskusikan dari pokok bahasan materi saja), metode sosiodrama (siswa lebih aktif untuk memerankan atau memperagakan) dan dll.

Metode sosiodrama merupakan dari salah satu dari macam-macam metode tersebut, metode sosiodrama yang merupakan penerapannya melalui peragaan atau di modelkan seseorang (siswa) yang sesuai dengan alur dan watak yang sama dengan isi materi yang diajarkan, dan diperlihatkan atau dicontohkan oleh teman-teman dikelasnya, sehingga dinilai (bukan berarti menilai watak anak tersebut akan tetapi menilai dalam lakonya) untuk mengetahui bagaimana isi dalam lakon tersebut, dan didiskusikan apa permasalahan dari lakon tersebut.

Akan tetapi, yang dimaksud metode sosiodrama ini ialah suatu metode dimana guru (pendidik) memberikan petunjuk-petunjuk hal-hal tertentu yang

berkaitan dengan materi pelajarannya. Atau mungkin sesekali guru memberikan gambaran kepada muridnya untuk mempraktikkan materi pelajaran tersebut. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa-siswa dapat lebih aktif dan memahami apa yang diajarkan gurunya, selain hal ini dapat lebih bermakna pada ingatan masing-masing siswa.

Dengan menggunakan metode sosiodrama pada mata pelajaran SKI, sekiranya sangat cocok digunakan dalam materi keteladanan, karena ini membutuhkan praktik dan keterampilan, Sehingga agar tidak ada kekeliruan dalam diri siswa selama pelaksanaan berlangsung.

Dengan demikian, metode sosiodrama yang lebih menekankan praktik peragaan atau lakon dari siswa yang kemudian dinilai dan dibahas oleh siswa yang lain, bila diterapkan pada mata pelajaran SKI, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran tersebut. Karena terjadi penyesuaian antara metode pembelajaran yang menekankan peragaan lakon dengan materi yang ada dalam mata pelajaran SKI.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs YAPIN kelas VIII (Delapan) MTs YAPIN Kertasemaya tahun pelajaran 2011/2012 yang jumlahnya 51 siswa.





b. Sampel

Karena jumlah populasi dari peserta didik tidak cukup banyak, dan penulis memiliki keterbatasan dalam pengetahuan, biaya dan waktu, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel mengambil semua dari peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII B yang jumlahnya 51 siswa. Pengambilan teknik sampelnya didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (1989: 107) yang mengatakan, jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua akan tetapi apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis ditetapkan sumber datanya yaitu:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pendidikan Islam Nurul Muhtadin (YAPIN) Kertasemaya
- b. Guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 1 orang

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung oleh penulis kelokasi penelitian yaitu MTs YAPIN Kertasemaya. Adapun data

yang diharapkan dapat penulis kumpulkan melalui observasi ini yang berkenaan dengan “situasi proses belajar mengajar”

b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung antara penulis dengan kepala Madrasah dan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs YAPIN Kertasemaya, data yang diharapkan dapat terkumpul melalui wawancara ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kurikulum bidang studi SKI MTs YAPIN Kertasemaya.
- 2) Usaha kepala madrasah dan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Faktor penghambat Strategi pembelajaran mengajar bidang studi SKI MTs YAPIN Kertasemaya.

c. Angket

Angket diberikan kepada peserta didik yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 51 siswa MTs YAPIN Kertasemaya tahun pelajaran 2011/2012. Data yang diharapkan dapat terkumpul melalui penyebaran angket ini adalah data-data yang ada pada rumusan masalah, mengenai:

- 1.) Penerapan Metode pengajaran yang digunakan guru mata pelajaran SKI MTs YAPIN Kertasemaya.
- 2.) Perilaku belajar peserta didik dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam.



3.) Situasi lingkungan belajar siswa di MTs YAPIN Kertasemaya.

Sebelum angket disebarakan kepada peserta didik, terlebih dahulu disusun indikator tiap variabel, dan kisi-kisi angketnya.

d. Studi Dokumen

Untuk memperoleh data yang sudah didokumentasikan, maka penulis melakukan studi dokumen, dalam hal ini penulis melakukan pencatatan tentang nilai hasil belajar peserta didik dalam bidang studi SKI.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam (SKI) dengan menggunakan metode sosio drama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dalam analisis data ini penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari

P = hasil presentase (Anas Sudijono, 2004 : 43)

N = Banyaknya individu

100% = angka Prosentase

Menentukan Nilai Rata-rata Hitung (Mean), dengan Rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$



Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor (Nilai-nilai) yang ada

N = Banyaknya Responden (Anas Sudijono, 2004 :81)

Untuk memudahkan menganalisisnya ditafsirkan dengan menggunakan skala prosentase, yaitu :

100%	= Seluruh responden
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
20% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 19%	= Sedikit sekali
0 %	= Tidak sama sekali (Ahmad Supardi, dkk 1985 :13-14)

Dengan perhitungan di atas, selanjutnya selanjutnya ditafsirkan atau disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- 76 % - 100 % = Baik
- 56 % - 75 % = Cukup
- 40 % - 55 % = Kurang Baik
- Kurang dari 40% = Tidak Baik (Suharsimi Arikunto, 1998 : 246)

Sedangkan rumus korelasi product moment untuk menganalisa data ada tidaknya pengaruh antara variabel “ X “ (penerapan metode sosiodrama) dan variabel “ Y “ (hasil belajar siswa) dengan rumus :





$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X (menggunakan metode sosio dram)

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X yang terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah seluruh skor Y yang terlebih dahulu dikuadratkan

N = Jumlah responden (Anas Sudjono, 2004 : 206)

Dari hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Besar “ r “ Product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan, dianggap tidak ada.
0,20 -0,40	Korelasi Lemah / rendah
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang / cukupan
0,60 – 0, 80	Korelasi Kuat / Tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat Kuat / sangat tinggi

(Anas Sudjono, 2004 : 193)

F. Hipotesa

Menurut Sudjana (2005:219) Hipotesis adalah “asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk melakukan pengecekan”. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Penerapan Metode Sosiodrama terdapat Pengaruh Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (YAPIN) Kertasemaya.
- H0 : Penerapan Metode Sosiodrama Tidak Terdapat Pengaruh Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Nurul – Muhtadin (MTs YAPIN) Kertasemaya





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul Qadir, Muhammad. 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cipta. Jakarta

Ali, Muhammad. 1988, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung

Alkalali, Asad M. 1987. *Kamus Indonesia Arab*. Bulan Bintang. Jakarta

Arikunto, Suharsimi. Edisi Revisi 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, , PT. Rineka Cipta. Jakarta

_____. 1998, Edisi Revisi IV, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, , PT. Rineka Cipta. Jakarta

Arifin, H.M, 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara. Jakarta

Azra, Azyumardi. 2008, *Kajian Tematik Al-Qur'an Tentang Konstruksi Sosial*. PT. Angkasa. Bandung

Dawam, Ainurrofiq, 2004. *Fleksibilitas Metode Pendidikan Islam dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2002, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta

Hamdani. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, CV. Pustaka Setia, Bandung

Hanafi.M. 2010, *Strategi Pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam*. Kementrian Agama Republik Indonesia. Jakarta

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2010, *Strategi Belajar Mengajar*. CV. Pustaka Setia. Bandung

Iskandar, W. dan J. Mandalika, 1982. *Kumpulan dan Pikiran-pikiran dalam Pendidikan*, Rajawali, Jakarta

Irawan, Gulo, 2003, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Mahmud, 2005. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Sahifa. Bandung

Marno, dkk. 2008. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. AR-Ruzz Media. Jogjakarta

Mubarok, Jaih. 2004. *Sejarah Peradaban Islam*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung

Muhaimin, dkk. 1996, *Strategi Belajar Menajar*. Cv. Citra Media Karya Anak Bangsa, Surabaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Musbikin, Imam, 2010, *Guru yang Menakjubkan*, BukuBiru, Jogjakarta
- Nasution, S. 1982. *Azas-azas Kurikulum*. Bandung: Jemars.
- Pidarta, Made. 1997, *Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidik Bercorak Indonesia*, Reneka Cipta, Jakarta
- Partanto, Pius A, Al Barry M. Dahlan, 1996, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya
- Qodir, Abdul . 2011, *Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*, IAIN Syeks Nurjati. Cirebon
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2008
- Sabri, Ahmad. 2005, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. PT. Quantum Taeching, Jakarta
- Slameto. 2003, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rieneka Cipta. Jakarta
- Stronge, James H. 2013. *Kompetensi Guru-Guru Efektif*. Terjemahan, Tjo, Ellys. Indeks. Jakarta
- Sudjana, Nana. 1998, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Al Gensindo, Bandung
- _____. 1989, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Sudijono, Anas. 2004, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Ar-Ruzz, Jogjakarta, 2006
- Suyono, dkk. 2011, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, PT. Rosda Karya, Bandung
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 1989, *biro Penelitian Ilmiah*. PT. Bulan Bintang, Bandung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Syadilie, Muhsin An., dkk. 2012. *Konsep Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Kontemplasi Filosofis Tafsir Tarbawi*. Spirit for education and Development. Yogyakarta

Syahidin, 1999, *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*, Misaka Galiza, Jakarta

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. PT. Rosdakarya. Bandung

Taqiyudin, 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*. Pangger publishing. Cirebon

Uno, Hamza B, 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efisien*, Jakarta, Bumi Aksara

Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Warsita, Bambang. 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Zuhairini, dkk., 1986. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bumi Aksara bekerjasama dengan Depag, Jakarta